

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI ANTARA METODE FULL COSTING DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA PERUSAHAAN PT. GENDISH MITRA KINARYA

Christine, Sundari. SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisis perbandingan perhitun

Abstraksi :

Pada umumnya sistem penetapan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sistem biaya full costing(konvensional). Sistem ini mengalokasikan biaya produksi ke setiap produk untuk menghitung harga pokok produksinya. Perhitungan harga pokok produksi dari biaya bahan dan biaya tenaga kerja langsung dapat secara jelas dialokasikan ke setiap produk sesuai produk yang dihasilkan. Namun untuk perhitungan volume produksi, mengalokasikannya ke dalam alokasi biaya bersama atas dasar persentase volume produksi. Activity Based Costing (ABC) merupakan penentuan harga pokok produk yang ditujukan untuk menyajikan informasi harga pokok produksi untuk kepentingan pihak manajemen dengan mengukur konsumsi sumber daya dalam setiap aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk. Tujuan dalam pembuatan penulisan ilmiah adalah untuk menghitung Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Activity Based Costing (ABC) serta untuk membandingkan biaya produksi yang dihasilkan metode full costing dengan Activity Based Costing (ABC) pada PT. Gendish Mitra Kinarya yang beralamat Jl. Garuda B No. 595, perumahan Duta Kranji, Bekasi Barat 17153, Jawa Barat. No. Telp (021) 885-7013. Hasil dari pembuatan penulisan ilmiah adalah untuk mengetahui metode manakah yang sebaiknya diterapkan oleh PT. Gendish Mitra Kinarya serta memberikan saran bahwa sebaiknya PT. Gendish Mitra Kinarya meninjau kembali metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan mempertimbangkan untuk menerapkan metode Activity Bases Costing (ABC) yang lebih dapat membantu manajemen dalam menetapkan harga jual dan membantu mengambil keputusan pada masa yang akan datang secara tepat, dan siap untuk menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.